

**Sosialisasi Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Di Desa Marbau Selatan**

<sup>1</sup>Rohana, <sup>2</sup>Junita, <sup>3</sup>Siti Zahara Saragih, <sup>4</sup>Panggih Nur Adi, <sup>5</sup>Puji Rahayu, <sup>6</sup>Anwar Fransisco, <sup>7</sup>Putri Permadini Rasti

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Labuhanbatu

E-mail : <sup>1</sup>[hanasyarif85@gmail.com](mailto:hanasyarif85@gmail.com), <sup>2</sup>[neetamawar@gmail.com](mailto:neetamawar@gmail.com), <sup>3</sup>[sitizaharasaragih@gmail.com](mailto:sitizaharasaragih@gmail.com),  
<sup>4</sup>[panggih.s3@gmail.com](mailto:panggih.s3@gmail.com), <sup>5</sup>[pujirahayu@gmail.com](mailto:pujirahayu@gmail.com), <sup>6</sup>[anwarfransisco@gmail.com](mailto:anwarfransisco@gmail.com),  
<sup>7</sup>[putripermadinirasti@gmail.com](mailto:putripermadinirasti@gmail.com)

*Corresponding Author:* [neetamawar@gmail.com](mailto:neetamawar@gmail.com)

**Abstrak**

Mengenal Pancasila sejak dini sangat penting untuk dilakukan agar rasa cinta akan tanah air dapat ditanamkan sedari dini. Sosialisasi Menanamkan Nilai-nilai Pancasila Di Desa Marbau Selatan ini di laksanakan karena di latar belakang oleh banyaknya anak-anak, remaja, orang tua serta masyarakat yang belum mengerti tentang nilai-nilai pancasila. Kegiatan ini bertempat di desa Marbau Selatan Kegiatan sosialisasi ini tujuannya agar masyarakat desa Marbau Selatan dapat menerapkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mengingat Pancasila adalah Dasar Negara Indonesia. Negara Indonesia sendiri merupakan Negara yang bersifat multikultural, hal ini terbukti dengan banyaknya ragam suku, ras, agama, serta aneka budaya yang ada di dalamnya. Banyaknya ragam budaya ini tercermin dalam semboyan Pancasila yakni Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Pancasila sebagai dasar Negara harus mampu menjadi jiwa bagi setiap perilaku pribadi-pribadi bangsa. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini, Bangsa Indonesia akan lebih kuat dan tangguh dalam menghadapi permasalahan. Oleh karena itu perlu diwujudkan Pancasila dalam hidup bermasyarakat untuk menunjukkan identitas bangsa yang lebih bermartabat dan berbudaya tinggi. Hal inilah yang diharapkan dapat diterapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan nilai-nilai Pancasila sangat tepat apabila diberikan kepada anak-anak, remaja, orang tua serta masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar terbiasa dengan perbuatan dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada masyarakat dan pembelajaran tentang Pancasila dengan metode dialog, Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Agar memperoleh informasi yang valid dan kompeten maka sampel penelitian adalah sebagai berikut : Pemerintah (desa), Masyarakat setempat, Akademisi. Dari hasil penelitian diketahui dalam menanamkan nilai-nilai pancasila masih belum banyak dukungan dari masyarakat serta kesadaran akan perilaku yang mencerminkan nilai pancasila sebagai penguatan karakter bangsa. Hal ini perlu adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang berwenang.

**Kata Kunci :** Desa Marbau Selatan, Menanamkan Nilai-nilai Pancasila

## Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari berbagai suku bangsa, ras, budaya, agama, dan bahasa. Hal ini menyebabkan Indonesia banyak memiliki wilayah perbatasan dengan negara-negara tetangga. Wilayah perbatasan suatu negara memiliki peran penting dalam menentukan batas, pemanfaatan sumber daya alam, menjaga keamanan wilayah, dan keutuhan wilayah. Pembangunan wilayah perbatasan merupakan bagian dari pembangunan nasional. Keberhasilan pembangunan nasional didukung oleh kawasan perbatasan yang mempunyai nilai strategis yang bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal di sekitar perbatasan. Pancasila merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia dan untuk menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) di Indonesia harus sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Hal inilah yang mendasari betapa pentingnya Pancasila sebagai acuan ataupun pedoman tentang bagaimana berperilaku menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) di Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila akan mengajarkan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan ideologi negara. Banyaknya pengaruh globalisasi salah satunya adalah pengaruh dari budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, Banyaknya warga negara atau masyarakat yang tidak atau kurangnya memahami betapa pentingnya nilai-nilai Pancasila tersebut dikarenakan pengaruh negatif globalisasi. Ancaman yang muncul dari pengaruh negatif globalisasi terhadap ideologi suatu negara atau bangsa merupakan suatu ancaman yang besar dan tidak bisa dianggap kecil, dengan begitu mudahnya pengaruh negatif dari luar yang masuk ke Indonesia, perlahan-lahan akan berdampak secara tidak disadari terhadap karakter masyarakat yang tidak sesuai dengan karakter bangsa dan inilah yang sedang terjadi di Indonesia saat ini. Permasalahan tersebut di khawatirkan masyarakat Indonesia akan lupa terhadap jati diri bangsanya sendiri yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk warga negarayang baik (*Good Citizen*) yang merupakan aplikasi karakter bangsa Indonesia ini sendiri.

Hal ini terlihat dari Majelis PermusyawaratanRakyat (2013, hal.103) yang telah menidentifikasi dalam ketetapan MPR bahwa Ketetapan MPR No/ V /MPR/2000 tentang Pemanjapan Persatuan dan Kesatuan dan Kondisi Bangsa Indonesia saat ini adalah sebagai berikut : Nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya bangsa tidak dijadikan sumber etika dalam berbangsa dan bernegara oleh sebagian masyarakat hal itu akhirnya melahirkan krisis akhlak dan moral yang berupa ketidakadilan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran hak asasi manusia dan kurangnya pemahaman, penghayatan, dan kepercayaan akan keutamaan nilai-nilai yang terkandung pada setiap sila pancasila dan keterkaitannya satu sama lain, untuk kemudian diamalkan secara konsisten disegala lapis dan bidang kehidupan berbangsa dan bernegara.

## Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu melalui sosialisasi kepada masyarakat (anak-anak, remaja, dan orang tua) tentang Menanamkan Nilai-nilai Pancasila di Desa Marbau Selatan. Pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan para Dosen dan mahasiswa Universitas Labuhanbatu dengan waktu kegiatan pada hari Rabu tanggal 20April 2022 berlokasi di Desa Marbau Selatan, Kecamatan marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kegiatan dilakukan dengan pihak Desa Marbau Selatan, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dari Sosialisasi Pentingnya nilai –nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu masyarakat di desa marbau selatan lebih memahami dan mengetahui tentang pentingnya menerapkan nilai –nilai Pancasila sesuai dengan Lima Sila dalam Pancasila. Masyarakat desa marbau selatan juga mengetahui contoh perilaku yang tepat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila seperti:

#### 1) Sila Pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa.

- a. Percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama masing-masing.
- b. Saling hormat menghormati
- c. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- d. Tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaannya kepada orang lain.

#### 2) Sila Kedua : Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab

- a. Membantu sesama saat ada bencana dengan melakukan donasi.
- b. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antara sesama manusia.
- c. Saling mencintai sesama manusia.
- d. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
- e. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan

#### 3) Sila Ketiga : Persatuan Indonesia

- a. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Rela berkorban demi bangsa dan negara.
- c. Cinta akan Tanah Air.

#### 4) Sila Keempat : Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

- a. Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat
- b. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- c. Mengutamakan budaya rembug atau musyawarah dalam mengambil keputusan bersama.

#### 5) Sila Kelima : Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- a. Bersikap adil terhadap sesama
- b. Menghormati hak-hak orang lain.
- c. Menolong sesama.
- d. Menghargai orang lain.
- e. Melakukan pekerjaan yang berguna bagi kepentingan umum dan bersama.



**Gambar 1. Keterangan : Sosialisasi dengan Peserta tentang Menanamkan Nilai-nilai Pancasila**

Selain nilai-nilai Pancasila, dijelaskan pula arti dari Pancasila, mulai dari arti Panca yang berarti lima dan Sila yang berarti dasar. Pancasila merupakan dasar Negara Indonesia, yang dijadikan sebagai pandangan hidup serta kepribadian bangsa. Pancasila sebagai ideologi Negara dengan tujuan segala sesuatu yang berhubungan dengan hidup kenegaraan harus dilandasi dalam hal titik tolak pelaksanaannya, dan diarahkan dalam mencapai tujuannya dengan Pancasila. Kemudian sejarah Pancasila dari awal hingga terbentuknya Pancasila. Mulai dari diadakannya sidang BPUPKI pada tanggal 29 Mei –1 Juni 1945. Di sidang ini Mohammad Yamin mengusulkan 5 dasar Negara diantaranya peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat. Pada tanggal 31 Mei 1945 Soepomo juga mengusulkan 5 dasar Negara. Dan pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno mengusulkan 5 dasar Negara diantaranya kebangsaan Indonesia, internasionalisme dan peri kemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, ketuhananyang maha esa, yang kemudian ditampung, dan akan dibahas lagi pada lingkup kepanitiaan kecil yang disebut Panitia Sembilan. Panitia Sembilan dibentuk pada tanggal 22 Juni 1945 yang beranggotakan sembilan orang. Panitia Sembilan diketuai oleh Ir. Soekarno dan dicapai rumusan dasar Negara atau piagam Jakarta. Lalu pada tanggal 10 –16 Juli 1945 BPUPKI mengadakan sidang kedua yang menghasilkan keputusan yaitu Kesepakatan dasar Negara Indonesia yakni Pancasila seperti tertuang dalam Piagam Jakarta. Setelah Indonesiamerdeka, dibentuklah PPKI yang sidang pertamanya tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan hasil yaitu Pancasila sampai saat ini

Selain itu hasil dari sosialisasi menanamkan nilai nilai pancasila adalah :

- a. Memberikan pembelajaran bagaimana nilai-nilai Pancasila. Kegiatan pengabdian sosialisasi ini diawali dengan Pemberian materi sosialisasi, pemberian materi dilakukan secara bergantian oleh tim pengabdian, materi yang disampaikan tentang menanamkan nilai-nilai. Pancasila tertanam dalam dirinya sehingga tidak berperilaku menyimpang dari nilai Pancasila. Materi yang disampaikan disiapkan secara urut dan disampaikan

dengan gaya sederhana serta suasana yang mengikuti usia mereka sehingga para siswa paham isi dari materi sosialisasi yang disampaikan. Selanjutnya kegiatan pengabdian juga dilaksanakan di Aula desa marbau selatan, dengan tujuan agar para masyarakat di desa marbau selatan khususnya para remaja semakin mengetahui nilai-nilai Pancasila tidak hanya di satu lingkungan yang kecil tetapi lingkungan yang besar dengan tujuan ketika mereka semakin banyak yang mengetahui nilai Pancasila, Mereka menyebarkan kepada orang lainnya dan menanamkan pada diri sendiri bagaimana berperilaku sesuai dengan Pancasila.

- b. Penyampaian sosialisasi tepat sasaran untuk kalangan masyarakat di desa marbau selatan dilakukan di Aula desa marbau selatan dengan khalayak sasaran adalah para masyarakat. Kegiatan pengabdian sosialisasi dengan sasaran khalayak disini adalah masyarakat

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi menanamkan nilai – nilai Pancasila terhadap perilaku remaja terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan kegiatan yaitu sasaran para masyarakat di desa Marbau Selatan yang memahami materi serta mampu mengimplementasikan nilai nilai Pancasila terhadap perilaku mereka. Setelah kegiatan pengabdian sosialisasi ini dilakukan di sarankan agar kegiatan ini terus dilakukan guna menanamkan nilai-nilai Pancasila yang lebih kuat pada para generasi muda khususnya para masyarakat di desa Marbau Selatan di serta menambah sasaran khalayak lebih luas.

### **Daftar Pustaka**

- Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).
- Marhayani, D. A., & Indraswati, D. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Masyarakat Daerah Perbatasan Indonesia). *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 25-28.
- Setyaningsih, E., Wahyuni, N., Canta, D. S., & Hermawansyah, A. (2022). Sosialisasi Implementasi Pancasila Terhadap Perilaku Remaja. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 45-50.
- Shodiq, M., & Maimunah, S. (2022, January). Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 1005-1015).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardana, D. J., Handayani, A., Rahim, A. R., Sukaris, S., & Fauziyah, N. (2021). Sosialisasi Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(1), 770-778.